

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ibu adalah seseorang yang memegang peranan penting di dalam kehidupan keluarga. Seorang ibu harus melewati masa kehamilan, persalinan dan juga nifas yang tentunya akan mempengaruhi kondisi psikis, fisik dan sosial ibu. Dalam masa post partum, seorang ibu tidak hanya merawat dirinya sendiri tapi juga merawat dan mengurus bayinya.. Terlebih bagi seorang ibu muda yang baru pertama kali melahirkan anak. Namun ini adalah kekhawatiran yang wajar agar lebih hati-hati dalam mempertimbangkan perawatan bayi baru lahir secara benar (Hasanuddin et al., 2018).

Berdasarkan penelitian (Tri Yuliyanti, Anafrin Yugistiyowati, 2020) yang dikutip dari kemenkes RI (2010), seiring dengan meningkatnya angka kematian bayi, maka semakin bertambah pula tanggungjawab seorang ibu sebagai orang tua untuk ikut berperan dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan pada bayi. Seorang ibu berperan dalam merawat bayinya di rumah melakukan perawatan tali pusat, menyusui bayi memandikan bayi, mengganti dan mengenakan popok menggendong bayi, memeriksa kesehatan anak, dan imunisasi. Perawatan yang kurang baik akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak

Amolo,Irimu, & Njai (2017) dalam (Syahrianti et al., 2020) menyatakan bahwa kurangnya penanganan dan perawatan bayi baru lahir salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir khususnya bagi ibu primigravida yang belum mempunyai pengalaman langsung dalam hal merawat bayi baru lahir, sehingga menimbulkan kecemasan ibu dalam perawatan bayi baru lahir pada minggu pertama kehidupannya.

Menurut (Zulianti & Aniroh, 2021), dalam penelitian Afiyanti (2016) menemukan bahwa 35% yang membantu perawatan bayinya adalah ibu kandungnya sendiri, sedangkan 7,5% dilakukan sendiri. Pertiwi (2015) menemukan bahwa 56,3% pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan bayi baru lahir masih kurang. Silaban (2017) menemukan bahwa pengetahuan ibu primipara dalam memandikan bayi menunjukkan 20% masih kurang. Nurmandinnah dkk (2018) dalam penelitiannya tentang pengetahuan ibu dalam memandikan bayi juga tidak sesuai prosedur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Ruang Perinatologi RSUD Karsa Husada Batu, dari 9 responden yang dipilih secara acak, 6 diantaranya menyatakan kekhawatiran dalam merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi. Dan 4 diantaranya adalah Ibu yang baru pertama kali memiliki anak. Kekhawatiran tersebut terjadi karena Ibu merasa kurang percaya diri dalam merawat bayinya, apalagi bayi sebelumnya dalam keadaan sakit tertentu yang memerlukan perawatan cukup lama di Rumah Sakit.

Di Ruang Perinatologi RSKH juga sering kali dijumpai bayi kembali dirawat karena infeksi saluran pernafasan, icterus neonatorum, gangguan pencernaan, sepsis dan dehidrasi. Penyebab terjadinya bayi mengalami keadaan tersebut karena factor kurang pengetahuan dari orang tua serta dukungan keluarga dalam merawat bayi.

Banyaknya ibu dengan kasus bayi pasca Hospitalisasi yang tidak tahu serta tidak percaya diri dalam melakukan perawatan bayi terutama dengan berat bayi lahir rendah disebabkan oleh beberapa factor diantaranya factor predisposisi yaitu meliputi pengetahuan, pendidikan, pengalaman, pekerjaan, usia dan ekonomi, factor lingkungan yang meliputi: dukungan keluarga dan kebiasaan, serta factor petugas

yang terdiri dari KIE dan sikap atau perilaku petugas kesehatan yang kurang peka terhadap masalah sosial khususnya budaya pada ibu Post Partum (Nurhayati et al., 2016)

Tri Yulianti (2018), peranan ibu dalam merawat bayi dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti dukungan orang terdekat yaitu dukungan keluarga dan disertai sikap dukungan dari petugas kesehatan. Dukungan keluarga adalah dukungan pertama yang sangat berpengaruh pada saat ibu menjadi orang tua baru karena ibu yang akan mengambil tanggung jawab dalam perawatan bayinya. (Rusli, 2017 dalam Tri Yulianti, 2018) menyatakan bahwa dukungan dari semua faktor seperti dukungan keluarga dalam pemberian informasi menjadi faktor penting dalam upaya ibu melakukan perawatan bayinya. dengan pemberian dukungan akan meningkatkan perilaku ibu dalam kemampuannya merawat bayi baru lahir.

Dukungan keluarga merupakan sebuah sikap serta tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang dapat ditunjukkan dalam dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Artinya, dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan (Lina, 2020). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal seperti dukungan dari seorang suami, dukungan dari saudara kandung, orang tua, mertua, kakek maupun Nenek. Bentuk dukungan keluarga ini dapat membuat seseorang merasa nyaman dicintai, dilindungi dan diperdulikan oleh keluarga yang dapat membuat seseorang bisa menghadapi masalah dengan baik.

Tri Yulianti (2018) juga menyatakan kemampuan ibu dalam merawat BBL juga memerlukan dukungan dari petugas kesehatan seperti tenaga kesehatan yang terlatih dan mengerti akan prosedur perawatan BBL yang benar. Petugas Kesehatan bisa dikatakan sebagai orang pertama yang membantu ibu dalam mencapai keberhasilannya. Dorongan dari tenaga kesehatan sangat bermanfaat dan dapat mempengaruhi seorang ibu untuk memiliki niat yang lebih tinggi menggali kemampuannya dalam merawat bayinya. Sikap positif yang diberikan oleh petugas kesehatan mampu memberikan motivasi kepada seorang ibu dalam merawat bayinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis antara dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi di RSUD Karsa Husada Batu

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut : "Apakah ada pengaruh antara dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi di RSUD Karsa Husada Batu"

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi pasca hospitalisasi di RSUD Karsa Husada Batu"

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi
- b. Mengidentifikasi dukungan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi.
- c. Menganalisis dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan dapat menambah informasi pengetahuan dibidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi di RSUD Karsa Husada Batu”

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Profesi Keperawatan.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi khususnya dalam keperawatan anak, dan perawat mampu mengetahui tentang dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan sebagai dukungan utama dalam meningkatkan kemampuan ibu merawat Bayi pasca hospitalisasi.

- b. Bagi RSUD Karsa Husada Batu

Memberikan informasi tentang kemampuan ibu dalam merawat BBL dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi

dengan melibatkan dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan supaya mendapat hasil yang lebih optimal.

c. Bagi Universitas IIK Strada Kediri.

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi, referensi, dan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kesehatan sehingga mampu menambah wawasan terkait dengan keperawatan anak.

d. Bagi Responden

Memberikan masukan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam merawat BBL dengan mengikutsertakan dukungan keluarga dan petugas kesehatan Merupakan bahan masukan dan informasi untuk kepentingan Pendidikan dan tambahan kepustakaan dalam penelitian.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu keperawatan anak tentang pentingnya dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap kesiapan Ibu merawat bayi baru lahir pasca hospitalisasi di RSUD Karsa Husada Batu”